

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Januari 2025

Pada Januari 2025, inflasi tahunan (yoy) di Kabupaten Cilacap tercatat sebesar 1,56%, lebih tinggi dibandingkan capaian nasional sebesar 0,76%. Namun secara bulanan (mtm), Cilacap justru mengalami deflasi sebesar -0,26%, masih lebih tinggi dibandingkan deflasi nasional yang mencapai -0,76%. Sementara itu, secara year-to-date (ytd), tercatat deflasi sebesar 0,26%. Beberapa komoditas penyumbang inflasi utama di Januari 2025 antara lain adalah cabai rawit (0,2814%), cabai merah (0,2282%), semangka (0,037%), minyak goreng (0,307%), dan daging ayam ras (0,026%). Di sisi lain, andil deflasi terbesar berasal dari tarif listrik sebesar -1,0671%, disusul bawang merah (-0,0567%) dan telur ayam ras (-0,0343%). Komoditas lain seperti kacang panjang dan tarif kereta api juga turut memberikan andil terhadap deflasi. Selama Januari 2025, terdapat beberapa peristiwa penting yang memengaruhi kondisi inflasi di Cilacap, seperti kebijakan pemerintah yang memberikan diskon tarif listrik sebesar 50%, yang sangat berpengaruh dalam menekan inflasi. Selain itu, adanya upaya tanam bawang merah juga menjadi langkah strategis dalam mengendalikan harga. Penurunan harga pakan turut menyebabkan turunnya harga jual telur ayam ras. Sementara itu, harga cabai rawit masih tinggi akibat curah hujan yang tinggi serta serangan hama penyakit.

2. Februari 2025

Pada Februari 2025 Kabupaten Cilacap mengalami deflasi sebesar -0,74% (mtm). Komoditas penyumbang deflasi bulanan terbesar meliputi Tarif Listrik (-0,7145%), Cabai Merah -0,1001%, Cabai Rawit (-0,0551%), Daging Ayam Ras -0,0512%, dan Bawang Merah -0,0430%. Tarif listrik menjadi andil inflasi dominan akibat adanya kebijakan diskon penurunan tarif listrik, yang tidak hanya di Cilacap saja namun berlaku Nasional. Sedangkan komoditas Cabai turut menjadi andil inflasi akibat harganya yang menurun dibandingkan bulan sebelumnya, penurunan harga terjadi akibat produksi Cabai yang mengalami peningkatan. Kemudian Daging Ayam Ras turut menjadi andil deflasi akibat harga pakan jagung yang menurun dan mengakibatkan harga komoditas ternak menurun. Selain deflasi, masih ada beberapa komoditas yang menyumbang inflasi bulanan di Kabupaten Cilacap yaitu Tarif Air Minum PAM (0,71%), Emas Perhiasan (0,0576%), Kontrak Rumah (0,0277%), Sigaret Kretek Mesin (0,0228%), dan Mie (0,0194%).

3. Maret 2025

Pada Maret 2025 Kabupaten Cilacap mengalami inflasi sebesar 1,39% (mtm). Komoditas penyumbang inflasi bulanan terbesar meliputi Tarif Listrik (0,7726 %), Bawang merah (0,1378%), Cabai rawit (0,0754%), Emas perhiasan (0,0632%), dan Telur ayam ras (0,0558%). Penyumbang utama Inflasi bulan Maret 2025 secara m-t-m adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil sebesar (0,78%). Sedangkan komoditas penyumbang utama deflasi adalah kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan dengan andil sebesar (-0,02%). Selain inflasi, masih ada beberapa komoditas yang menyumbang deflasi bulanan di Kabupaten Cilacap yaitu Kacang Panjang (-0,0210%), Telepon

seluler (-0.0143%), Buncis (-0.0141 %), Melon (-0.0123 %), dan Tarif Kereta Api (-0.0105 %).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada awal tahun 2025, pemerintah Indonesia meluncurkan berbagai kebijakan untuk mendukung daya beli masyarakat dan menjaga stabilitas ekonomi. Salah satu kebijakan utama adalah diskon tarif listrik sebesar 50% untuk pelanggan rumah tangga dengan daya 450 VA hingga 2.200 VA selama dua bulan (Januari dan Februari 2025), yang bertujuan meringankan beban akibat kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang berlaku sejak 1 Januari 2025. Meskipun kebijakan ini mendapat apresiasi dari berbagai pihak, seperti INDEF, yang menilai diskon tersebut positif untuk daya beli masyarakat, pemerintah menegaskan bahwa diskon hanya berlaku dua bulan dan tidak akan diperpanjang. Selain itu, pemerintah daerah Cilacap juga aktif mengembangkan sektor pertanian untuk mengendalikan inflasi, seperti meluncurkan program penanaman bawang merah menggunakan metode True Shallot Seed (TSS) di lahan Kelompok Tani Rejeki Lancar. Program ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pasokan luar daerah dan mengurangi biaya benih yang mahal. Dinas Pertanian Cilacap juga mengedukasi masyarakat untuk menanam cabai dan sayuran guna mengurangi fluktuasi harga di pasar, serta mengadakan bazar Lapak Tani yang menjual produk hortikultura dengan harga pokok.

Di pasar komoditas, harga-harga pangan di Kabupaten Cilacap menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Harga telur ayam mengalami penurunan karena pasokan yang melimpah, sedangkan harga cabai rawit merah tetap tinggi karena pasokan terbatas dan permintaan yang tetap stabil, terutama menjelang bulan Ramadan. Harga cabai rawit merah sempat mengalami penurunan dari Rp120.000 per kilogram pada awal Januari menjadi Rp80.000 per kilogram, namun tetap dianggap tinggi. Dalam rangka mengatasi ketidakseimbangan ini, pemerintah melalui Badan Pangan Nasional (Bapanas) mendorong masyarakat untuk menanam cabai secara mandiri dan meningkatkan kerja sama antar-daerah untuk mendistribusikan cabai dari daerah surplus ke daerah defisit. Di sektor investasi, harga emas Antam mencatatkan rekor tertinggi pada Maret 2025, mencapai Rp1.779.000 per gram, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global dan permintaan terhadap aset safe haven. Sebagai respon, PT Antam meluncurkan fitur "Brankas" dalam aplikasi Mobile Antam Logam Mulia, yang memungkinkan masyarakat untuk memiliki emas secara digital dengan transaksi yang praktis dan aman. Kebijakan-kebijakan ini menunjukkan upaya pemerintah dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan lokal dengan fokus pada pengendalian inflasi, penguatan ketahanan pangan, dan memberikan alternatif investasi yang aman bagi masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Cilacap dan upaya yang dilakukan TPID Kabupaten Cilacap pada Triwulan I Tahun 2025 mencakup:

1. Pasar Murah

Pelaksanaan Pasar Murah dilakukan di 25 titik (24 Kecamatan dan 1 tingkat Kabupaten. Pada Tingkat Kecamatan dimulai dari tanggal 12 Maret 2025 s/d 20 maret 2025. Sedangkan Pasar Murah tingkat Kabupaten dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2025 di Lapangan Krida Nusantara, Kecamatan Cilacap Utara. Paket yang dijual sangat beragam dengan harga yang bervariasi namun masih dibawah HET/ HAP. Paket yang dijual umumnya mencakup berbagai barang kebutuhan pokok masyarakat seperti beras,gula,minyak,hasil pertanian, pakaian pantas pakai dan beberapa komoditas pangan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka membantu meringankan beban ekonomi masyarakat terutama dalam mencukupi kebutuhan bahan pokok di Bulan Ramadan atau menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H.

2. Penyaluran Beras SPHP

Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan disingkat SPHP merupakan program pemerintah yang dijalankan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 55 ayat (1). Program SPHP ini bertujuan untuk melindungi daya beli dan keterjangkauan harga pangan bagi konsumen. Badan Pangan Nasional (Bapanas) merupakan lembaga pemerintahan yang menjadi penyelenggara program SPHP sesuai sasaran strategis yang telah ditentukan. Bapanas menerbitkan Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2022 tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Beras, Jagung, dan Kedelai di Tingkat Konsumen sebagai landasan hukum program SPHP. Perum BULOG ditugaskan oleh Bapanas untuk melaksanakan program SPHP sesuai dengan Surat Kepala Bapanas Nomor 02/TS.03.03/K/1/2023 perihal Penugasan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023. Penyaluran beras dalam rangka SPHP Beras di Tingkat Konsumen dilakukan Perum BULOG baik secara langsung melalui saluran Satgas, maupun tidak langsung melalui Pengecer, Ritel Modern, Distributor/Mitra Perusahaan dan Operasi Pasar bekerjasama dengan Pemerintah Daerah. Adapun Realisasi SPHP Kabupaten Cilacap Tahun 2025 selama periode Tri Wulan I sebagai berikut :

REALISASI SPHP KABUPATEN CILACAP TAHUN 2025

Bulan	Kompleks Pergudangan	Kuantum Penyaluran (Kg)
Januari	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN GUMILIR	25,690.00
	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN K LAPAGADA	68,530.00
	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN LOMANIS	116,850.00
	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN MULYADADI	44,100.00
TOTAL		255,170.00
Februari	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN GUMILIR	29,450.00
	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN K LAPAGADA	17,750.00
	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN LOMANIS	37,600.00
	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN MULYADADI	19,250.00

TOTAL		104,050.00
	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN GUMILIR	44,250.00
	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN K LAPAGADA	28,000.00
Maret	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN LOMANIS	54,100.00
	KANTOR CABANG BANYUMAS, KOMPLEKS PERGUDANGAN MULYADADI	32,300.00
TOTAL		158,650.00
JUMLAH		517,870.00

3. Kegiatan Penyaluran Bantuan Sosial

- Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) periode TW I sebanyak 156.977 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
 - Program Keluarga Harapan (PKH) periode TW I sebanyak 85.281 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
 - Bantuan Permakanaan bagi lansia yang dibagikan berupa 300 paket bantuan permakanaan (Beras 5 Kg, Minyak 1 Liter, Gula Jawa 1 Kg, Kacang Hijau 1 Kg, Biskuit 1 Bungkus, Teh Celup 1 Dus) dibagikan pada kegiatan Safari Ramadhan di 5 Kecamatan. Yaitu Kecamatan Kedungreja, Kecamatan Cimanggu, Kecamatan Kawunganten, Kecamatan Kroya, Kecamatan Jeruklegi.
 - Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) sebanyak 1.466 penerima bantuan dengan nominal Rp300.000/bulan yang disalurkan selama 4 bulan dalam 2 tahap.
4. Kegiatan Mudik Gratis Jakarta - Cilacap dalam Rangka Mudik Gratis dan Balik Rantau Gratis Angkutan Lebaran Tahun 2025 / 1446 H

Program mudik gratis ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang bekerja di sektor informal dan merantau di Jakarta untuk pulang kampung dengan aman dan nyaman selama musim mudik Lebaran. Sebanyak 300 bus diberangkatkan menuju 35 kabupaten di seluruh Provinsi Jawa Tengah. Di antara kabupaten yang terlibat, Kabupaten Cilacap mengirimkan 4 unit bus dengan total pemudik sebanyak 200 orang.

5. Gerakan Pangan Murah

Dilaksanakan dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan serta upaya menekan laju inflasi daerah . Dilaksanakan sebanyak 29 kali pelaksanaan dari tanggal 16 Februari - 27 April 2025 dengan tema pelaksanaan momen CFD, HBKN Ramadhan dan Idul Fitri. Tempat pelaksanaan : Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Cilacap, Lapangan Krida Nusantara Cilacap Utara dan Alun Alun Kabupaten Cilacap. Total bahan pangan sudah terjual setara 13.528 kg atau Rp 208.297.100,-. Prosentase penurunan harga sebesar 14,99 % dari harga pasar.

6. Fasilitasi Distribusi Pangan

ilaksanakan dalam rangka intervensi ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan pokok bagi masyarakat dengan cara memotong rantai pasok distribusi dan memfasilitasi biaya yang dikeluarkan oleh penyedia bahan pangan sebelum didistribusikan ke penjual. Waktu

pelaksanaan : Februari – April 2025. Komoditas pangan yang di distribusikan : Beras 10.000 kg dengan fasilitasi distribusi sebesar Rp.1.200/ 1 kg (untuk biaya tenaga kerja : giling, sortasi, kemas, bongkar, muat, dan transportasi).. Tempat pelaksanaan : Toko Mitra Gapoktan, Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM). Gapoktan yang terlibat : Gapoktan Sri Martani Desa Tambaksari Kec Kedungreja dan Gapoktan Margo Dadi Maju Desa Kesugihan Kidul Kec Kesugihan.

7. Kios Pangan Murah

Dilaksanakan dalam rangka mengurangi harga jual toko mitra produsen penyedia bahan pangan dengan cara memfasilitasi biaya distribusi pengiriman bahan pangan dari lokasi penyedia ke lokasi toko mitra. Dilaksanakan pada bulan Januari, Maret dan April. Bahan pangan terfasilitasi berupa Beras sebanyak 7.700 kg dan Telur sebanyak 2.450 kg. Kelompok yang terlibat : Penggilingan Padi Manunggal Sari Desa Rejamulya Kecamatan Kedungreja dan Kelompok Tani Manunggal Sari Desa Rejamulya Kecamatan Kedungreja. Toko Mitra yang terlibat sebanyak 7 toko yang tersebar di 4 Kecamatan yaitu : Cipari, Kedungreja, Gandrungmangu, Patimuan.

8. Pemantauan Harga Tingkat Konsumen dan Produsen

Petugas Enumerator Ketahanan Pangan sumber anggaran APBD Cilacap dan Petugas Panel Harga Pangan sumber anggaran APBN Badan Pangan Nasional. Titik pantau yaitu di Pasar Sidodadi dan Pasar Gede Cilacap, peternak ayam, peternak telur, pejalagan daging sapi, dan pedagang ecer di 24 kecamatan. Bahan pangan yang dilakukan pemantauan harga antara lain : Beras Premium, Beras Medium, Kedelai, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Daging Sapi, Daging Ayam, Telur Ayam Ras, Gula Pasir Konsumsi, Minyak Goreng Curah, Jagung peternak, Ikan Kembung, Ikan Tongkol, Ikan Bandeng, Garam Beryodium, Tepung Terigu, dan Beras SPHP. Daging sapi hidup, ayam tingkat peternak, telur ayam tingkat peternak.

9. Pemantauan Stok dan Pasokan

Kegiatan pemantauan stok dan pasokan di pelaku usaha di Kabupaten Cilacap merupakan kegiatan yang di koordinasikan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah. Komoditas pangan yang dipantau sebanyak 12 bahan pangan yaitu : Beras, Minyak Goreng, Telur Ayam Ras, Kedelai, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Gula Pasir, Jagung, Daging Ayam Ras, Daging Sapi. Petugas pelaksana dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Cilacap untuk kemudian pelaporan melalui link google spreadsheet ke pengolah data Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah setiap akhir bulan. Sudah terlaksana bulan Januari dan Februari dan Maret 2025, ditargetkan pendataan dilakukan sampai dengan Desember 2025.

10. Kegiatan Sembako Murah

Dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang kebutuhan pokok serta mengurangi dampak ekonomi masyarakat akibat kenaikan harga bahan pangan menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitr 1446 H, maka perlu melaksanakan pengurangan harga di bawah harga pasar dengan memberikan bantuan dalam bentuk subsidi yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Cilacap Tahun 2026. Komoditas yang disediakan dalam kegiatan sembako murah di Kabupaten Cilacap Tahun

2025 berupa beras premium kemasan 3 kg, gula pasir premium kemasan 1 kg, dan minyak goreng premium kemasan 1 liter. Selanjutnya komoditas tersebut akan dijual dalam bentuk paket seharga Rp. 5.000,- dengan jumlah 7.908 paket yang akan dijual di 9 (sembilan) kecamatan. Sasaran kegiatan Sembako Murah adalah warga masyarakat yang telah ditunjuk oleh pemerintah kecamatan baik secara langsung maupun telah direncanakan.

11. Rapat OKKPD

Pada 10 Februari 2025, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Cilacap mengadakan Rapat OKKPD yang dipimpin oleh Kepala Dinas Sigit Widayanto, Sp., M.Si, untuk membahas capaian kinerja OKKPD yang berhasil meraih predikat A (Sangat Baik) dari BAPANAS, evaluasi sistem pengarsipan dokumen, pemenuhan indikator penilaian OKKPD, percepatan registrasi PSAT, peran Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah (TJKPD) dalam kolaborasi dengan TPID, serta pengecekan alat dan bahan program Makan Bergizi Gratis (MBG), dan optimalisasi penggunaan mobil operasional TJKPD, dengan tindak lanjut diarahkan pada penguatan pengarsipan digital, peningkatan registrasi PSAT, kolaborasi pengendalian inflasi, dan perbaikan sarana pendukung program.

12. Rakor Tim Jejaring Keamanan Pangan (TJKPD)

Pada 19 Februari 2025, Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah (TJKPD) Kabupaten Cilacap menggelar rapat koordinasi di Aula Dinas Ketahanan Pangan dengan dihadiri berbagai OPD terkait, membahas hasil monitoring post market jelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), tindak lanjut temuan tahun 2024, pengujian gula coklat sukrosa, serta penelusuran produk ikan asin berformalin; disepakati jadwal monitoring di berbagai pasar tradisional dan swalayan mulai 25 Februari hingga 4 Maret 2025, dengan fokus pemeriksaan bahan pangan segar dan olahan yang berisiko mengandung bahan berbahaya. Setiap OPD diwajibkan mempublikasikan hasil monitoring melalui media sosial untuk meningkatkan transparansi dan edukasi masyarakat, sementara optimalisasi penggunaan mobil laboratorium keamanan pangan keliling juga diprioritaskan. Masukan dari Balai POM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, dan PKK menekankan pentingnya pembinaan UMKM pangan, pengawasan ketat bahan makanan seperti tahu sutra dan gula sukrosa, serta dukungan terhadap produk lokal. Rapat ditutup dengan kesepakatan memperkuat koordinasi, efektivitas pengawasan, dan kolaborasi dengan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) menjelang Idul Fitri.

13. Monitoring dan Pembinaan mutu keamanan pangan oleh TJKPD

Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah (TJKPD) Kabupaten Cilacap bersama berbagai instansi terkait melaksanakan serangkaian kegiatan monitoring keamanan pangan di pasar-pasar tradisional dan modern selama akhir Februari hingga Maret 2025 menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H. Kegiatan ini dilakukan di berbagai lokasi seperti Pasar Kawunganten, Cipari, Gandrungmangu, Sidareja, Wanareja, Majenang, Kroya, Tanjung, dan beberapa swalayan besar. Monitoring meliputi pemeriksaan mutu dan keamanan pangan, baik olahan maupun segar, dengan hasil temuan berupa produk pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti formalin, pestisida, rhodamin B, serta produk-produk kadaluarsa atau tanpa izin edar (PSAT/PIRT). Beberapa produk pangan ditemukan tidak layak konsumsi, seperti buah dan sayur busuk, frozen food yang tidak didisplay dalam pendingin, hingga produk kemasan tanpa keterangan izin edar dan tanggal kedaluwarsa. Tindak lanjut yang dilakukan meliputi pembinaan pedagang, koordinasi dengan pengelola pasar, serta pelaporan hasil temuan kepada BPOM Banyumas dan instansi pengawasan terkait.

Secara khusus, pada tanggal 25 Maret 2025, Bupati Cilacap bersama Forkopimda turun langsung ke Pasar Sidadadi dalam rangka monitoring pangan menjelang Idul Fitri, didampingi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dan TJKPD. Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan kestabilan harga bahan pokok, menjaga kelancaran distribusi pangan, serta melindungi masyarakat dari konsumsi pangan berbahaya. Dalam inspeksi tersebut, ditemukan beberapa bahan pangan mengandung zat berbahaya. Selain itu, pemantauan juga dilakukan di Gudang Bulog Gumilir untuk mengecek stok dan distribusi pangan. Kehadiran Bupati Cilacap secara langsung menunjukkan keseriusan Pemerintah Daerah dalam menjaga ketahanan pangan, mengawasi harga pasar, serta memastikan keamanan pangan bagi masyarakat, terutama di masa menjelang perayaan besar.

14. Gerakan Pangan Murah

Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan serta menekan laju inflasi daerah tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 berlokasi di Lapangan Krida Nusantara, dengan total terjual Beras 3 kg 30 Pack dengan harga Rp.12.000/kg, Telor 30 kg dengan harga Rp.26.000, Ikan Asap 40 harga Rp.30.000, Ikan Segar 10 kg harga Rp.25.000, Kerupuk Ikan Tengiri 30 Pcs dengan harga Rp.4000/pcs, Sambel Sea Food 30 Pcs harga Rp.10.000/pcs.

15. Serap Gabah Petani Dalam Pengendalian Inflasi Daerah Pada Triwulan I (Bulan Januari-Maret) tahun 2025, Perum BULOG dengan didampingi oleh Dinas Pertanian melalui Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Babinsa setempat telah melaksanakan kegiatan penyerapan gabah dari petani di berbagai kecamatan wilayah Kabupaten Cilacap. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya menjaga stabilitas harga gabah di tingkat petani sekaligus memperkuat cadangan beras pemerintah.

Penyerapan gabah dilakukan secara intensif melalui mekanisme pembelian langsung di lokasi panen. Kehadiran Dinas Pertanian dan Babinsa dalam proses ini memberikan dukungan teknis serta memastikan kelancaran dan keamanan distribusi hasil panen. Selain itu, sinergi antarinstansi ini juga bertujuan memberikan rasa percaya diri kepada petani bahwa hasil panen mereka akan terserap dengan harga yang layak sesuai ketentuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yaitu sebesar Rp6.500/kg Gabah Kering Panen (GKP).

Berdasarkan laporan PPL, pada Triwulan I per tanggal 31 Maret 2025 tercatat BULOG telah berhasil menyerap gabah petani sebanyak 1.382.559 ton GKP. Kecamatan yang telah melaksanakan sergap pada Triwulan I sebanyak 18 kecamatan meliputi Kecamatan Wanareja, Cimanggu, Karangpucung, Cipari, Sidareja, Kedungreja, Patimuan, Gandrungmangu, Jeruklegi, Kesugihan, Adipala, Maos, Sampang, Kroya, Binangun, Nusawungu, Cilacap Tengah dan Cilacap Utara. Realisasi ini menunjukkan komitmen kuat dari seluruh pihak terkait untuk melindungi petani dari ketidakpastian harga dan menjaga ketahanan pangan daerah.

Penyerapan gabah yang efektif ini juga berkontribusi langsung terhadap upaya pengendalian inflasi di daerah. Dengan ketersediaan stok beras yang mencukupi di gudang BULOG, pemerintah daerah memiliki cadangan yang cukup untuk melakukan operasi pasar apabila terjadi gejolak harga. Ketersediaan beras yang stabil di pasar membantu menjaga daya beli masyarakat, mengurangi tekanan inflasi, serta memperkuat ketahanan pangan lokal.

Upaya berkelanjutan dalam penyerapan gabah ini menjadi bagian penting dari strategi nasional maupun daerah dalam menjaga stabilitas harga pangan dan menekan laju inflasi,

khususnya menjelang bulan-bulan rawan kebutuhan seperti Ramadan dan hari besar lainnya. Upaya selanjutnya, koordinasi lintas sektor akan terus diperkuat guna meningkatkan volume serapan dan memperluas jangkauan ke seluruh wilayah produksi di Kabupaten Cilacap sehingga target sergap di Kabupaten Cilacap segera tercapai.

16. Rapat Koordinasi dalam rangka Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah bersama Kemendagri

Rakor ini dilaksanakan secara rutin setiap minggunya pada hari Senin. TPID Kabupaten Cilacap secara aktif mengikuti kegiatan Rakor Inflasi Kemendagri dengan melibatkan TPID Cilacap. Kegiatan diikuti oleh Bupati Cilacap, Forkopimda Cilacap, Sekda Kab Cilacap, Jajaran Asisten dan Kepala OPD terkait.

17. Laporan Gerakan Tanam Cabai & Bawang Merah Berkelanjutan

Menindaklanjuti Surat Edaran Bupati Cilacap Nomor 520/00644/33 tanggal 09 Februari 2023 tentang Gerakan Tanam (Gertam) Cabai dan Bawang Merah dalam rangka Penanganan Inflasi Daerah di Kabupaten Cilacap, maka Dinas Pertanian Kabupaten Cilacap telah melakukan Himbauan Gerakan Tanam Cabai Berkelanjutan di BPP dan Petaninya dengan Nomor 500.6/299/30/2025 tanggal 17 Maret 2025. Himbauan ini bertujuan untuk memasyarakatkan budaya menanam cabai dan bawang merah di pekarangan rumah, sehingga dapat meningkatkan kemandirian pangan dan menekan harga cabai di pasaran dan dapat menurunkan angka inflasi di Kabupaten Cilacap.

Produksi Bawang merah pada Triwulan Pertama (I) 1557 Kuintal dengan Luas Panen 14,94 Ha dan Provititas 104,22 Kuintal/ Ha. Produksi Cabe Rawit di Kabupaten Cilacap sampai dengan Bulan Maret 2025 adalah 10.989,57 Kuintal dengan Luas Panen 149,25 Ha dan Provititas 73,34 Kuintal/ Ha. Sementara Produksi Cabe Besar adalah 16.348,25 Kuintal, Luas Panen 272,60 Ha dengan Provititas 59,97 Kuintal/ Ha. Gerakan Tanam Cabai dan Bawang Merah menggerakkan Kelompok-Kelompok Tani atau masyarakat untuk menanam cabai dan Bawang Merah di lahan/pekarangan masing-masing, baik tanam langsung di lahan/pekarangan atau dengan menggunakan media polibag, pot, ember bekas dan sebagainya.

18. Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Hewan pada TMMD Sengkuyung Tahap I Tahun 2025 di Desa Bojong

Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap I Tahun 2025 yang dilaksanakan di Desa Bojong, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, merupakan wujud nyata sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mendorong percepatan pembangunan desa. Salah satu fokus utama kegiatan ini adalah mendukung ketahanan pangan dan pengendalian inflasi daerah, sebagaimana menjadi prioritas dalam program Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

Pengobatan gratis ini menargetkan 100 ekor ternak, terdiri dari sapi, kambing, dan domba. Pelayanan yang diberikan meliputi vaksinasi sapi, pemberian vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh ternak, serta obat cacing bagi ternak yang tidak bunting. Sebanyak 74 ekor ternak berhasil diobati, yang mencakup 9 ekor sapi dan 65 ekor kambing dan domba. Kegiatan ini secara langsung meningkatkan produktivitas ternak, mengurangi potensi kerugian akibat penyakit, dan memperkuat ketersediaan bahan pangan asal ternak, yang berperan penting dalam menahan laju inflasi harga pangan.

Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Domba Garut Di Lapas Nusakambangan Sebagai Dukungan Terhadap TPID

Ketahanan Pangan Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari perjanjian kerja sama (MoU) antara Dinas Pertanian dan Lapas Nusakambangan dalam pengembangan sektor peternakan, sekaligus bagian dari program strategis nasional untuk memperkuat ketahanan pangan dan mendukung upaya pengendalian inflasi daerah. Sebagai langkah awal dari program peternakan terpadu di lingkungan Lapas, sebanyak 160 ekor domba Garut diterima dan ditangani secara intensif. Ternak ini terdiri dari 149 ekor betina, 9 ekor jantan dari Sumedang, dan 2 ekor anakan. Penempatan awal dilakukan dalam kandang komunal serta diberikan larutan gula merah dan pakan rumput kering sebagai upaya mengurangi stres dan meningkatkan daya tahan tubuh ternak pasca-perjalanan. Dalam rangka menjaga kesehatan dan produktivitas ternak, pemeriksaan klinis dilakukan oleh tim medis veteriner. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 138 ekor dinyatakan sehat dan langsung diberikan multivitamin, sementara 22 ekor mengalami gangguan kesehatan (18 ekor menderita Orf, 2 ekor Pink Eye, dan 2 ekor pincang). Hewan sakit segera diisolasi dan diberi pengobatan berupa antibiotik, antihistamin, serta vitamin tambahan. Kegiatan ini menjadi komponen penting dalam mendukung ketahanan pangan daerah, karena menjaga kesehatan ternak berarti menjamin kontinuitas produksi daging sebagai sumber protein hewani masyarakat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Diperlukan peningkatan kerja sama dan koordinasi pada TPID dalam melakukan upaya pengendalian inflasi yang meliputi upaya keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
2. Perlunya pengawasan penyaluran beras SPHP secara rutin dari satgas pangan untuk wilayah Cilacap terutama saat hari besar seperti HKBN.
3. Kurang optimalnya gerakan tanam cabai di wilayah Kabupaten Cilacap.
4. Diperlukan pelaksanaan sidak pasar dan sidak distributor untuk mencegah menahan barang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penguatan Kerja Sama Antar Daerah untuk komoditas yang diprediksi defisit produksinya dengan penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.
2. Meningkatkan koordinasi dengan Satgas Pangan Daerah dan pemangku kepentingan terkait untuk menjaga ketersediaan dan kelancaran distribusi khususnya komoditas pangan menjelang lebaran
3. Pemanfaatan Belanja Tidak Terduga (BTT) pada komoditas yang rentan berfluktuasi khususnya pada tanaman yang sulit diproduksi di musim kemarau
4. Perlu dioptimalkan gerakan tanam khususnya komoditas cabai di wilayah Kabupaten Cilacap
5. Menyediakan dan menyalurkan cadangan air guna mengatasi kekeringan di daerah